

MENINGKATKAN KESADARAN BERIBADAH MASYARAKAT LANCA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

**Abd. Syatar, Baharuddin, Umi Handayani, Rezki Fauzi Hidayat, Muh. Saaid
Saprisal, Ahmad Fadil**

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakulikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara disiplinier dan terstruktur. Kegiatan ini merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu Intervensi sosial yang dimana intervensi sosial merupakan upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas dengan asas kekeluargaan dan kemandirian. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan, ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai. Tahapan terpenting dalam intervensi yaitu pengumpulan data yang merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang, terutama pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial. Mahasiswa KKN ini melakukan kegiatan di Desa Lanca Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Penduduk Desa Lanca pada umumnya menyambut baik kedatangan mahasiswa untuk membawa perubahan melalui pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, agama dan sosial.

Keyword: Agama, Kesehatan, Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, sosial.

PENDAHULUAN

KKN di masa sekarang ini sepertinya sedikit berbeda-dengan sebelumnya karena penyebaran virus Covid 19. Covid 19 memasuki Indonesia pada bulan Maret 2020. Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata. KKN yangi bersamaan dengan pandemi covid 19, berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal.

Karena sekarang kita sudah tidak dalam masa pandemi dan banyaknya mahasiswa yang telah mengikuti vaksinasi serta berkurangnya

orang-orang yang terpapar maka KKN kembali diadakan seperti biasa, selain itu pandemi covid kemarin juga memberikan perubahan waktu KKN, jika biasanya KKN dilakukan selama 3 bulan maka KKN pertama setelah pandemi ini hanya dilaksanakan selama 45 hari termasuk pemberangkatan dan penarikan.

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan

perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 1 minggu, di temukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya ialah :

1. Belum terbentuknya pengurus masjid di beberapa dusun
2. Tidak adanya remaja masjid di tiap mesjid lanca
3. Adanya sarana dan prasarana literasi yang belum dimanfaatkan dengan baik
4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengadakan kegiatan jumat bersih (Bakti Sosial)
5. Beberapa mesjid masih belum memiliki tenaga pengajar untuk anak-anak
6. Sekolah dasar yang masih sangat kekurangan tenaga pengajar
7. Kurangnya pemahaman anak-anak dan remaja menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengabdian berarti hal mengabdikan atau mengabdikan. Mengabdikan adalah suatu penyerahan diri kepada "suatu" yang dianggap lebih, biasanya dilakukan dengan ikhlas, bahkan diikuti

pengorbanan. Dimana pengorbanan berarti suatu pemberian untuk menyatakan kebaktian, yang dapat berupa materi, perasaan, jiwa raga. Dengan begitu, Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas. Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat, ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas.

Pengabdian bisa disebut juga sebagai rasa tanggung jawab. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan, sebagai manusia kita wajib mengabdikan kepada Tuhan. Pengabdian tersebut berarti penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan, dan itu merupakan perwujudan tanggung jawabnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pengabdian yang baik dapat diartikan suatu tindakan yang dilandasi dengan keikhlasan dan kelapangan untuk membantu. Pengabdian dapat juga diartikan sebagai pilihan hidup seseorang apakah ingin mengabdikan kepada orangtua, kepada agama dan Tuhan ataupun kepada bangsa dan negara dimana pengabdian akan mengandung unsur pengorbanan dan kewajiban untuk melakukannya yang biasanya akan dihargai dan tergantung dari apa yang diabdikannya.

Manusia adalah anggota masyarakat. Ia tak dapat hidup tanpa orang lain, karena tiap-tiap orang saling membutuhkan. Bila seorang yang hidup di masyarakat tidak mau memasyarakatkan diri dan selalu mengasingkan diri, maka apabila mempunyai kesulitan yang luar biasa, ia tidak mendapat bantuan dari masyarakat. cepat atau lambat, ia akan menyadari dan menyerah kepada masyarakat lingkungannya. Oleh karena

itu, demi masyarakat, anggota masyarakat harus mau mengabdikan diri kepada masyarakat. Ia harus mempunyai rasa tanggung jawab kepada masyarakat. Karena nama baik tempat ia tinggal, membawa nama baiknya pula. Bila remaja masyarakat kampungnya terkenal dengan remaja berandal, suka berkelahi, mengganggu orang, atau merampas hak orang lain, maka ia juga akan merasa malu.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi kepada masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. terkait dengan bidang pendidikan, sosial dan keagamaan
2. Untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. tentang urgensi pendidikan, sosial dan keagamaan..

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode dalam pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan yaitu :

No	Program kerja	Metode Pelaksanaan	Hasil Yang Diharapkan
1	Kegiatan Mengajar di SD	Mengajar membaca pada anak-anak yang masih belum lancar membaca dan menulis	Bertambahnya ilmu dan mampu membaca dan menulis
2	Jum'at Bersih	Melakukan pembersihan di beberapa tempat di desa seperti kantor desa, lapangan, dan masjid	Menjadikan lingkungan bersih
3	Kerja Bakti	Membantu masyarakat setempat yang membutuhkan bantuan, serta membersihkan kantor desa	Terbangunya hubungan yang baik dengan masyarakat
4	Papan Penanda	Membuat papan penanda yang bertuliskan dusun dusun yang ada di desa lanca	Mempermudah dalam mencari rumah kepala dusun
5	Mengajar BTQ	Mengajar anak-anak di masjid membanca Al-Qur'an yang baik dan benar	Mampunya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
6	Musyawahar Desa	Membantu aparat desa dalam mempersiapkan musyawarah desa	Terlaksananya musyawarah desa secara tepat waktu dengan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan

1. Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar



Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Impres Lanca yang dilakukan setiap hari Senin-Jum'at

2. Mengajar di TK Kurusumange

Kegiatan mengajar di TK Kurusumange yaitu mengajar anak-anak berhitung dan mewarnai serta dimulai dengan senam cuci tangan.



Bidang Kesehatan

1. Jumat bersih



Melakukan Pembersihan di beberapa tempat di desa seperti Kantor Desa, Lapangan, dan Masjid yang dilaksanakan pagi hari setiap hari jum'at.

Bidang Keagamaan

Kegiatan Mengajar Mengaji yang dilakukan di Masjid Setiap Hari Senin-Jum'at Setiap Ba'da Ashar.



Bidang Sosial

1. Pengadaan Papan Penanda



Memberikan petunjuk kepada masyarakat dan masyarakat luar Desa Lanca dalam menemui Kepala Dusun di setiap Dusun yang ada di Desa Lanca. Dilakukan dengan membersihkan papan dan balok sebagai papan nama, dan di potong sesuai ukuran yang telah di tentukan sebelum di beri warna untuk memperindah papan nama. Setelah semuanya selesai, lalu di pasang di depan rumah setiap Kepala Dusun

2. Perawatan Permandian Alam Lanca

Untuk meningkatkan daya tarik wisata Permandian Alam Lanca untuk menarik wisatawan untuk berkunjung. Dilakukan dengan melakukan penataan alat mandi, mencat tembok permandian, dan pembersihan lahan kosong yang di penuh sampah



3. Musyawarah Desa Lanca

Untuk menyusun program kerja yang akan dilakukan oleh aparat desa selama 6 tahun kedepan.



KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN atau pengabdian pada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama beberapa hari, ada beberapa masalah yang ditemukan yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata, diantaranya yaitu masalah di bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan.

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan untuk mengatasi

masalah diberbagai bidang tersebut, antara lain :

1. Jum'at Bersih
2. Pembuatan Papan Nama Kepala Dusun
3. Perawatan Permandian Alam Lanca
4. Mengajar di Sekolah Dasar
5. Mengajar di Masjid
6. Musyawarah Desa Lanca
7. Mengajar di TK Kurusumange

Alhamdulillah beberapa program kerja dapat terealisasi dengan baik dan diharapkan agar bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan desa. Dapat kami simpulkan bahwa terlaksananya sebuah program kerja tak luput dari adanya faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Perlu sinergitas, antusiasme, dan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat agar suatu kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

A. Daftar Pustaka

- QS Ali Imran (3); 104,110.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Community Development Review, *The Community Development Guidelines of The International Cooperation Administration*, 1996.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development* terj. Sastrawan Manulang, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kunyati, Siti Anah dan Reviandari Widyatiningtyas, "Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid", *JPKM* 10, no. 1, 2020.
- Rahman. Ali. *Pengertian Kurikulum or Materi dalam Pendidikan*, 2011.
- Soehadha, Muhammad "Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat

oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga”, Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga 12, no. 1, 2016.

M. I. A. Gazali. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Quran*. Islam House, 18, 2010.

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya..* Yogyakarta; Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.